

**PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMPN 6 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tabiyah  
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
(STAIN Majene)

Oleh:

**MUHAMMAD HERI SOFIYAN**  
NIM: 10156119032






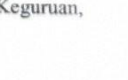
**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
STAIN MAJENE  
2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 6 Majene" yang disusun oleh MUHAMMAD HERI SOFIYAN, NIM: 10156119032, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat 19 April 2024 M, bertepatan dengan Jumat 10 Syawal 1445 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 12 September 2025 M  
Majene, 19 Rabiul Awal 1447 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	(  )
Sekretaris	: Aan Setiawan, M.Pd.	(  )
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(  )
Munaqisy II	: Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, S.Pd., M.Pd.	(  )
Pembimbing I	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	(  )
Pembimbing II	: Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(  )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

()  
Dr. Ahmad Muaffaq N., S.ag., M.Pd.  
NIP. 197408151998031004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Heri Sofiyon**, NIM: 10156119032 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 6 Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 12 September 2025

**Pembimbing I**



**Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP.198411102019032000

**Pembimbing II**



**Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198804242019032009

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Muhammad Heri Sofiyani  
NIM : 10156119032  
Tempat, Tanggal Lahir : Mamuju, 04 03 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Passarang, Kec. Totoli, Kab. Majene.  
Judul : Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 12 September 2025

Penyusun

**Muhammad Heri Sofiyani**  
Nim. 10156119032

## **KATA PENGANTAR**

Tidak ada kata yang patut diucapkan selain ucapan Alhamdulillah rabbil alamin atas rasa Syukur kepada Allah SWT., karena pemberian segala bentuk kenikmatan yang memungkinkan saya menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan langkah penting untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai manifestasi cinta dan rasa terima kasih kepada beliau, yang merupakan contoh teladan yang memberikan pedoman kebaikan dalam segala aspek kehidupan.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada orang tua penulis yang tercinta dan penulis banggakan yaitu ibunda tercinta **Sri Asiti** dan Ayahanda **Amin**, yang selalu memberikan doa serta dukungan yang luar biasa baik berupa materi dan nasehat hingga penulis mampu menyelesaikan studi. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang juga memberikan dukungan yang besar kepada penulis.

Dalam konteks ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Dr. Muhammad Nasir, M.A., sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Dr. Basman, M.Ag., sebagai Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

4. Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D., sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Ahmad Muaffaq N, S.ag., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. Darwis, S.Si., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Terima kasih kepada Bapak Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing satu yang telah memberikan bantuan dan arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. dengan dukungan dan bimbingan beliau, proposal skripsi kami berhasil disusun sesuai dengan harapan yang diinginkan. Bantuan beliau sangat mempengaruhi kualitas dan kelancaran penyusunan proposal skripsi penulis.
8. Terima kasih kepada Ibu Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing kedua kami yang telah memberikan bantuan dan arahan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Beliau telah membimbing kami secara intensif agar skripsi penulis sesuai dengan harapan dan standar yang diinginkan.
9. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku penguji satu yang telah banyak memberikan arahan dalam memperbaiki proposal skripsi dengan baik.
10. Terima kasih kepada Bapak Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, S.Pd., M.Pd., selaku penguji kedua yang telah memberikan banyak

arahan yang berharga dalam memperbaiki skripsi penulis dengan baik. Bimbingan dan masukan beliau sangat vi membantu penulis untuk meningkatkan kualitas skripsi kami secara signifikan.

11. Terima kasih kepada keluarga dan kerabat yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
12. Terima kasih kepada teman-teman Kelas PAI I, PPL, KKN dan teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali yang tidak dapat disebutkan satu-satu atas dukungan dan bantuannya.
13. Terima kasih kepada saudara M Ridwan, Nurrahmad, Rohmad Riyadi, Ahmad Asyari, yang turut membersamai dalam menyelesaikan proposal skripsi.
14. Terima kasih kepada pihak sekolah SMPN 6 Majene yang membantu dalam proses penyelesaian atau sebagai tempat penelitian.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.
16. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dengan banyaknya masalah yang datang selama proses studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan atau

ketidaktersempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai masukan, saran, dan kritik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas dan kesempurnaan skripsi ini. Setiap feedback yang membangun dan konstruktif akan sangat bermanfaat dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi kami. Dengan berbagai koreksi dan peningkatan, kami berharap skripsi ini dapat mencapai standar kualitas yang lebih tinggi. Tujuan utama penulisan skripsi ini bukan hanya untuk memberikan manfaat kepada pembaca, namun juga sebagai kontribusi yang berarti dalam pengembangan diri penulis sendiri.

Majene, 12 september 2025

Penulis,

**Muhammad Heri Sofiyon**

Nim. 10156119032

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i> .....	1
B. <i>Rumusan Masalah</i> .....	4
C. <i>Hipotesis</i> .....	4
D. <i>Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	5
E. <i>Kajian Pustaka</i> .....	6
F. <i>Tujuan dan Kegunaan Penelitian</i> .....	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS .....	13
A. <i>Fasilitas Sekolah</i> .....	13
B. <i>Prestasi Belajar</i> .....	19
C. <i>Kerangka Pikir</i> .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. <i>Jenis dan Lokasi Penelitian</i> .....	24

B. Pendekatan Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan .....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
DAFTAR LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Kriteria prestasi belajar .....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner .....	27
Tabel 4.1 Fasilitas SMPN 6 Majene .....	38
Tabel 4.2 Peserta didik SMPN 6 Majene .....	39
Tabel 4.3 Guru dan pegawai SMPN 6 Majene .....	39
Tabel 4.4 Validasi angket fasilitas sekolah .....	41
Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas .....	43
Tabel 4.6 angket 1 .....	44
Tabel 4.7 angket 2 .....	44
Tabel 4.8 angket 3 .....	45
Tabel 4.9 angket 4 .....	45
Tabel 4.10 angket 5 .....	46
Tabel 4.11 angket 6 .....	46
Tabel 4.12 angket 7 .....	47
Tabel 4.13 angket 8 .....	48
Tabel 4.14 angket 9 .....	48
Tabel 4.15 angket 10 .....	49
Tabel 4.16 angket 11 .....	49
Tabel 4.17 angket 12 .....	50
Tabel 4.18 angket 13 .....	50
Tabel 4.19 angket 14 .....	51

Tabel 4.20 angket 15 .....	51
Tabel 4.21 angket 16 .....	52
Tabel 4.22 angket 17 .....	52
Tabel 4.23 angket 18 .....	53
Tabel 4.24 angket 19 .....	53
Tabel 4.25 angket 20 .....	54
Tabel 4.26 angket 21 .....	55
Tabel 4.27 angket 22 .....	55
Tabel 4.28 angket 23 .....	56
Tabel 4.29 angket 24 .....	56
Tabel 4.30 angket 25 .....	57
Tabel 4.31 angket 26 .....	57
Tabel 4.32 angket 27 .....	58
Tabel 4.33 angket 28 .....	59
Tabel 4.34 angket 29 .....	59
Tabel 4.35 angket 30 .....	60
Tabel 4.36 angket 31 .....	60
Tabel 4.37 angket 32 .....	61
Tabel 4.38 Rata-rata, range, maksimum dan minimal .....	62
Tabel 4.39 Presentase hasil angket fasilitas sekolah .....	62
Tabel 4.40 Prestasi belajar PAI semester ganjil .....	63
Tabel 4.41 Nilai rata-rata, range, maksimum dan minimum .....	66
Tabel 4.42 Frekuensi prestasi belajar .....	67

Tabel 4.43 Persentase prestasi belajar.....	67
Tabel 4.44 Uji normalitas.....	69
Tabel 4.45 Uji Linieritas .....	70
Tabel 4.46 Uji Homogenitas .....	71
Tabel 4.47 Uji regresi linear sederhana.....	72
Tabel 4.48 Hasil uji hipotesis.....	72
Tabel 4.49 Besar pengaruh variabel X terhadap Y .....	73

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Heri Sofiyani  
Nim : 10156119032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 6 Majene.*

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat fasilitas sekolah dan mengetahui tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran PAI serta mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene. Adapun beberapa rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene? Kedua, bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene? Ketiga, bagaimana pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene?

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi peserta didik dalam penelitian ini ialah 374 peserta didik SMPN 6 Majene, dengan pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* yang besaran sampelnya ditentukan dengan rumus slovin sehingga sampel diperoleh 79 peserta didik sebagai responden. Metode pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji coba instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS 26, dan analisis uji regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini ialah: pertama, fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 53,2% sebanyak 42 responden. Kedua, mengenai prestasi sekolah pada mata pelajaran PAI, menunjukkan prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 73,4% dari 58 peserta didik. Ketiga, hasil analisis diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh  $t_{hitung} 0,200 < t_{tabel} 1,991$ , pada taraf signifikansi 5% dengan  $0,842 > 0,050$  maka diperoleh keputusan  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

**Kata Kunci: Fasilitas Sekolah, Prestasi Belajar, PAI.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan dilakukan guna mencapai tujuan belajar sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan bertujuan sebagai berikut:

Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berhasil atau tidaknya tujuan dari pendidikan di atas, bergantung dari kegiatan belajar peserta didik saat berada di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan keluarga.<sup>2</sup> Belajar secara umum ialah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam lingkup pendidikan, kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari pelakunya, dengan belajar manusia dapat memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana perubahan tingkah laku ini termasuk dalam tujuan pendidikan.

Salah satu faktor yang dapat mendukung berhasilnya pendidikan ialah

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 6.

<sup>2</sup>Feida Norlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, (Cet. I; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 8.

<sup>3</sup>Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Cet. I; Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019), h. 6.

fasilitas yang terdapat di sekolah-sekolah. Disebutkan dalam Muhammedi bahwa hal yang mempengaruhi belajar ialah fasilitas yang ada di sekolah satu diantaranya yakni gedung sekolah.<sup>4</sup> Menurut KBBI fasilitas juga merupakan sarana yang memudahkan saat melaksanakan tugas atau pekerjaan.<sup>5</sup> Fasilitas tidak hanya terbatas pada gedung sekolah, tetapi fasilitas juga mencakup sarana yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud berhubungan dengan proses pembelajaran ialah alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran.<sup>6</sup>

Secara langsung maupun tidak langsung, tersedianya dengan baik fasilitas sekolah memberi pengaruh baik pula pada kegiatan belajar peserta didik. Berdasarkan Wahab dan Rosnawati, faktor eksternal yang mempengaruhi belajar satu diantaranya ialah lingkungan non sosial berupa faktor instrumental yaitu perangkat belajar seperti gedung sekolah, alat pelajaran dan lain-lain.<sup>7</sup> Berjalannya proses belajar dengan baik tentu berdampak baik pula pada prestasi belajar yang dimiliki peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan satu jenjang pendidikan yang memiliki peran untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara optimal. SMP memiliki ragam mata pelajaran, satu diantaranya yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini telah ditetapkan dan diatur dalam kurikulum sekolah untuk diajarkan pada peserta didik dengan tujuan

---

<sup>4</sup>Muhammedi, dkk, *Psikologi Belajar*, (Cet. I; Medan: LARISPA Indonesia, 2017), h. 9.

<sup>5</sup>Ahmad Supeno, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pyramida Yogyakarta, 2015), h. 181.

<sup>6</sup>Hendro Widodo dan Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, (Cet. I; Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020), h. 58.

<sup>7</sup>Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 49.

untuk meraih hasil dari belajar secara optimal berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah SMPN 6 Majene diperoleh gambaran bahwa sekolah ini merupakan satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Banggae. Sekolah ini menyediakan fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran PAI. Kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup memadai, hal ini diketahui karena saat proses pembelajaran berlangsung fasilitas yang dibutuhkan tersedia sesuai dengan materi pelajaran. Namun, penggunaan atau pemanfaatan dari fasilitas yang tersedia masih kurang. Hal ini tentu dapat mempengaruhi bagaimana prestasi belajar peserta didik nantinya.

Prestasi belajar yang baik disebabkan banyak faktor, satu diantaranya ialah fasilitas pendidikan yang ada di Sekolah. Fasilitas belajar diperlukan untuk mendukung prestasi belajar milik peserta didik.<sup>8</sup> Fasilitas belajar yang disediakan untuk peserta didik berupa media teknologi akan membantu peserta didik dalam merampungkan tugas-tugas yang diberikan secara maksimal.<sup>9</sup> Hal ini tentu akan mendukung prestasi belajar peserta didik nantinya.

Pemanfaatan fasilitas yang ada, memiliki pengaruh yang signifikan pada proses belajar. 96,6% atau 0,966 pengaruh efektifnya kegiatan belajar yakni karena fasilitas sekolah, sisanya karena faktor lain yang mempengaruhi.<sup>10</sup> Maka

---

<sup>8</sup>Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Ni'mah, Chusnul Inayah, dan Vina Amalia, "Pengaruh Sarana Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia DEN HAAG", *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 1, (2021), h. 61.

<sup>9</sup>Havid Muhammad, Efendi Agus, dan Basori, "Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, Vol. 12, No. 1, (2019), h. 61.

<sup>10</sup>Martopan Abdullah, "Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliyah DDI Bontang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 2, (2018), h. 174.

dari itu, fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, masih belum diketahui pengaruh dari fasilitas yang dimiliki sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui dan meneliti terkait pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SMPN 6 Majene.

### ***B. Rumusan Masalah***

Sebagaimana latar belakang belakang tersebut diatas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene?
3. Bagaimana Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene?

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis ialah respon awal terhadap perumusan masalah penelitian yang berbentuk kalimat pertanyaan. Respon tersebut hanya bersifat sementara karena jawabannya baru didasarkan pada teori yang relevan, dan belum dilandaskan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>11</sup> Jadi, hipotesis bisa dianggap sebagai jawaban yang bersifat teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum memperoleh jawaban yang didukung oleh data empiris.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

Adapun hipotesis alternatif/  $H_a$  dan hipotesis nol/  $H_0$  yakni sebagai berikut:

**$H_a$ :** Ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

**$H_0$ :** Tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

Penelitian ini menggunakan  $H_a$ / Hipotesis alternatif yakni ada pengaruh positif fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene sebagai hipotesis terkuat. Namun, hipotesis ini memerlukan penelitian lebih lanjut.

#### ***D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

##### **1. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

###### **a. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran terkait ketersediaan dan penggunaannya.

###### **b. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian atau hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diajarkan dalam konteks pendidikan. Prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai kognitif dalam raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup ruang lingkup berupa dua variabel, yakni: (1) satu variabel bebas (X) yakni fasilitas sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar, dan (2) satu variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar yang dipengaruhi oleh fasilitas sekolah.

### E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai fasilitas sekolah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Kajian terkait fasilitas sekolah telah dilakukan oleh Erik Ferdiyanto dalam skripsinya, dan beberapa dari penelitian terdahulu. Penelitian yang sedang dilakukan saat ini, memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu. Berikut untuk mengetahui perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang berlangsung yakni:

1. Erik Ferdiyanto, 2015, “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang”, dengan hasil penelitian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yakni fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar PKN Siswa kelas III SDI Surya Buana Malang, dengan nilai signifikan 0,000 ( $<0,05$ ).<sup>12</sup>
2. Martopan Abdullah, “Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivita Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah DDI Bontang”, penelitian menyimpulkan dalam hasil penelitian bahwa variabel fasilitas sekolah mempunyai pengaruh 0,966 dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Serta mengidentifikasi yakni motivasi guru mempunyai

---

<sup>12</sup>Erik Ferdiyanto, “Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang”, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 20.

dampak yang kuat pada efektivitas proses pembelajaran.<sup>13</sup>

3. Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", dengan hasil penelitian variabel X1 (fasilitas belajar) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS. Begitupun variabel X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y, yakni berpengaruh secara parsial.<sup>14</sup>
4. Prastiwi Yuliani, dan Sucihatningsih D.W.P., "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang", dengan hasil penelitian yakni fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Martopan Abdullah, "Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliyah DDI Bontang", h. 174.

<sup>14</sup>Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono, dan Mintasih Indriayu, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 14.

<sup>15</sup>Prastiwi Yuliani, dan Sucihatningsih D.W.P., "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 1.1 Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang berlangsung**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Erik Ferdiyanto (Nim 11140089), Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang (2015).	Variabel Independen (bebas/ x) fasilitas sekolah.	Hasil belajar sebagai variabel dependen (variabel Y), Mata Pelajaran PKN Kelas III, Objek penelitian yakni SDI Surya Buana Malang.	Fasilitas Sekolah sebagai variabel bebas yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat yakni Prestasi Belajar, SMPN 6 Majene sebagai Objek Penelitian.

2	Martopan Abdullah, Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah DDI Bontang (2018).	Fasilitas Sekolah sebagai variabel bebas (x).	Motivasi Guru sebagai variabel bebas, Efektivitas Proses mengajar sebagai variabel terikat, dan Madrasah Aliyah DDI Bontang sebagai Objek Penelitian.	
3	Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu, Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5	Fasilitas Sekolah sebagai variabel bebas, Prestasi Belajar sebagai variabel terikat.	Motivasi belajar sebagai variabel bebas, Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS, SMA Negeri 5 Surakarta.	

	Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.			
4	Prastiwi Yuliani, dan Sucihatiningsih D.W.P., Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang (2014).	Fasilitas Sekolah sebagai variabel bebas.	Pengelolaan kelas dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas, Hasil Belajar sebagai variabel terikat, dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening, Kelas XI MA Al-Asror Semarang sebagai Objek penelitian.	

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah tersebut diatas maka penelitian ini

memiliki tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki kegunaan atau manfaat, adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

- a. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis, penelitian tentang pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar memiliki manfaat, di antaranya:

- 1) Menambah pengetahuan tentang hubungan antara fasilitas sekolah dan prestasi belajar, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 2) Memberikan landasan teoretis yang kuat bagi pengembangan program atau strategi yang bertujuan meningkatkan fasilitas sekolah dan prestasi belajar peserta didik.
- 3) Menunjukkan kelebihan dan kekurangan dari fasilitas Sekolah Menengah Pertama 6 Majene, sehingga dapat membantu sekolah untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas yang kurang memadai.

- 4) Menghasilkan bukti ilmiah yang dapat dijadikan referensi oleh para pengambil keputusan, baik di bidang akademik maupun pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 5) Mendorong pengembangan penelitian selanjutnya tentang tema-tema terkait fasilitas sekolah dan prestasi belajar.

b. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian tentang pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar memiliki manfaat, di antaranya:

- 1) Bagi pihak sekolah, yakni membantu sekolah mengidentifikasi hal yang perlu ditingkatkan dan sumber daya yang perlu dialokasikan untuk membuat fasilitas yang lebih baik dan memadai serta sebagai bahan masukan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dan pencapaian sekolah dalam meningkatkan fasilitas dan prestasi peserta didik.
- 2) Bagi pihak guru, yakni memberikan pemahaman bagaimana fasilitas sekolah memengaruhi kinerja belajar peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, yakni memberikan pemahaman tentang gambaran terkait fasilitas sekolah mempengaruhi prestasi belajar mereka.
- 4) Bagi peneliti, yakni memahami hubungan fasilitas sekolah dan prestasi belajar: Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara fasilitas sekolah yang ada dan prestasi belajar siswa. Hal ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### **A. Fasilitas Sekolah**

##### **1. Pengertian fasilitas sekolah**

Fasilitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sarana untuk memudahkan pelaksanaan fungsi.<sup>1</sup> Selanjutnya, fasilitas juga merupakan sarana yang memudahkan saat melaksanakan tugas atau pekerjaan.<sup>2</sup> Sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang secara langsung mendukung dan memfasilitasi proses pendidikan, terutama proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, dengan tujuan untuk mencapai kelancaran, ketertiban, efektivitas, dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang tidak langsung mendukung jalannya kegiatan belajar, seperti taman, halaman, lapangan, dan lain-lain.<sup>3</sup> Jadi, fasilitas ialah sarana untuk memudahkan kegiatan belajar, dengan harapan peserta didik memperoleh tujuan pendidikan yang maksimal.

Menurut Oki Dermawan juga, sarana ialah perlengkapan yang dipakai secara langsung dalam kegiatan belajar.<sup>4</sup> Fasilitas menurut Havid Muhammad dan kawan-kawan ialah sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan

---

<sup>1</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2018), h. 101.

<sup>2</sup>Ahmad Supeno, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pyramida Yogyakarta, 2015), h. 181.

<sup>3</sup>Ahmad Sopiyan, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 44.

<sup>4</sup>Oki Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan*, (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2020), h. 66.

pembelajaran.<sup>5</sup> Fasilitas merujuk pada segala elemen yang terkait dengan sarana fisik yang mendukung proses pembelajaran, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.<sup>6</sup> Jadi, fasilitas yang dimaksud ialah sarana yang membantu kegiatan dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung..

Peserta didik berhak memperoleh pelayanan dari pendidikan, termasuk pelayanan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V tentang peserta didik pasal 12 ayat 1 poin a dan b menyatakan bahwa peserta didik berhak: a. mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama, b. mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>7</sup> Selanjutnya Bab IX Standar Nasional Pendidikan Pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.<sup>8</sup>

Keberadaan fasilitas memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat serta perhatian peserta didik untuk memudahkan

---

<sup>5</sup>Havid Muhammad, Efendi Agus, dan Basori, “Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, Vol. 12, No. 1, (2019), h. 57.

<sup>6</sup>Adie Kurbani, “Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang”, *Jurnal Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 4, (2017), h. 24.

<sup>7</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>8</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

penyampaian materi.<sup>9</sup> Jadi, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, fasilitas menjadi suatu kebutuhan agar proses belajar peserta didik berjalan dengan lancar dan teratur.

## **2. Peranan fasilitas sekolah**

Fasilitas belajar yang tersedia sebagai pendukung proses pembelajaran tentu memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena keberadaan dan kondisi fasilitas belajar dapat memengaruhi jalannya dan kesuksesan pembelajaran peserta didik. Sejalan dengan Maunah menyatakan bahwa fasilitas, yaitu alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran dapat mempengaruhi proses serta hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Lebih lanjut, Harjali memaparkan bahwa sarana pembelajaran sangat menentukan kualitas dari proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat memaksimalkan prestasi belajar peserta didik.<sup>11</sup> Jadi, apabila fasilitas yang terdapat di sekolah kurang memadai, tentu prestasi belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik akan baik apabila didukung dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai, sehingga tujuan dari pendidikan dapat dicapai.

## **3. Macam-macam fasilitas sekolah**

Menurut Widodo & Nurhayati sarana dalam pendidikan dikelompokkan

---

<sup>9</sup>Frederiksen Novenius S. Timba, "Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019", *Jurnal Serambi PTK*, Vol. 6, No. 3, (2019), h. 157.

<sup>10</sup>Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta, 2014), h. 153.

<sup>11</sup>Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar, Strategi untuk Guru dan Sekolah*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), h. 97.

menjadi tiga macam, yaitu: (a) habis tidaknya dipakai, (b) bergerak tidaknya pada saat digunakan, (c) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

a. Dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana yang dapat habis, dan sarana yang dapat tahan lama.

1) Sarana pendidikan yang dapat habis digunakan ialah alat atau bahan yang ketika digunakan dapat habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh: spidol, kapur tulis, bahan kimia untuk praktik dan lain-lain.

2) Sarana pendidikan yang dapat bertahan relatif lama ialah semua alat atau bahan yang dapat dipakai secara terus menerus dan dalam waktu yang cukup relatif lama. Contoh: bangku sekolah, mesin ketik, peta, globe, dan alat olahraga.

b. Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana yang dapat bergerak dan sarana yang tidak dapat bergerak.

1) Sarana pendidikan yang bergerak ialah sarana yang dapat dipindah sesuai dengan kebutuhan saat digunakan. Contoh: lemari, bangku sekolah dan lain-lain.

2) Sarana yang tidak dapat digerakan ialah sarana sekolah yang relatif sulit untuk dipindahkan, bahkan tidak dapat digerakan. Misalnya saluran air dari Perusahaan Daerah air Minum.

c. Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.

- 1) Alat pelajaran yakni alat yang dipakai ketika kegiatan belajar berlangsung, misalnya alat tulis, alat peraga, alat praktik dan buku.
- 2) Alat Peraga ialah alat pembantu pengajaran dan pendidikan, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda yang mudah memberi pengertian pada peserta didik berturut-turut dimulai dari yang abstrak hingga yang kongkret.
- 3) Media pengajaran merupakan alat perantara dalam proses belajar mengajar untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam memperoleh tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media yang dipakai yaitu: media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>12</sup>

Menurut Martin dan Fuad dalam Oki Dermawan Menyebutkan bahwa prasarana dan beberapa sarana yang dimiliki sekolah yakni, ruang belajar, perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, tempat beribadah, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), kamar mandi, gudang, tempat bermain/ olahraga.<sup>13</sup> Adapun penjelasan secara rinci ialah sebagai berikut:

- a. Ruang belajar, yakni ruang kelas yang didedikasikan untuk tujuan belajar agar peserta didik dapat fokus memperoleh pengetahuan baru di lingkungan sekolah.
- b. Ruang perpustakaan, yakni difungsikan sebagai akses buku, materi bacaan, dan sumber informasi lainnya bagi peserta didik, dan pendidik.
- c. Ruang laboratorium, yakni fasilitas yang disediakan untuk eksperimen, dan pengamatan. Laboratorium biasanya ditemukan di sekolah dan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki alat dan bahan yang dibutuhkan untuk

---

<sup>12</sup>Hendro Widodo dan Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, (Cet. I; Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020), h. 58.

<sup>13</sup>Oki Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan*, h. 66.

pelajaran ilmu pengetahuan, teknologi, teknik, dan matematika.

- d. Ruang kepala sekolah, yakni ruangan khusus yang digunakan oleh kepala sekolah atau kepala lembaga pendidikan untuk menjalankan tugas administratif, pengelolaan, dan pengawasan sekolah.
- e. Ruang pendidik, yakni dirancang untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran, serta menjadi tempat di mana para pendidik dapat merencanakan pelajaran, mengevaluasi kemajuan peserta didik, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan pendidik lainnya.
- f. Tempat ibadah, adalah ruangan atau area yang disediakan untuk kegiatan keagamaan atau ibadah bagi peserta didik dan staf sekolah yang ingin menjalankan praktik keagamaan.
- g. Ruang UKS, yakni fasilitas yang ada di sekolah untuk memberikan layanan kesehatan kepada warga sekolah.
- h. Kamar mandi, yakni fasilitas sanitasi yang disediakan di sekolah untuk memenuhi kebutuhan dasar warga sekolah dalam hal kebersihan dan kebersihan diri.
- i. Gudang, yakni tempat yang digunakan untuk menyimpan dan mengatur berbagai barang dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan sekolah.
- j. Tempat bermain/ olahraga, yakni area yang disediakan di sekolah untuk aktivitas fisik dan rekreasi siswa. Ruang ini dirancang khusus untuk memfasilitasi kegiatan olahraga, permainan, dan kegiatan fisik lainnya. Tujuan dari ruang bermain atau olahraga sekolah adalah untuk mendorong gaya hidup

aktif, meningkatkan kebugaran fisik, dan mengembangkan keterampilan motorik peserta didik.

Jadi, Fasilitas yang tersebut di atas diperlukan untuk menunjang segala kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

## **B. Prestasi belajar**

### **1. Pengertian prestasi belajar**

Menurut Evi prestasi belajar ialah hasil usaha kegiatan belajar yang diperoleh peserta didik yakni kecakapan dari kegiatan belajar akademik Sekolah pada kurun waktu tertentu yang tiap akhir semester dicatat dalam rapor sebagai bukti laporan.<sup>14</sup> Selanjutnya, Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo menyatakan bahwa prestasi belajar ialah pencapaian peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan belajar, mengerjakan tugas, ulangan serta ujian pada tingkat pendidikan tertentu dalam bentuk angka/ nilai melalui evaluasi yang dilakukan guru.<sup>15</sup> Prestasi belajar juga ialah keberhasilan peserta didik yang diperolehnya dari mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk angka di raport setelah mengikuti kegiatan belajar.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar ialah akumulasi penilaian harian, tugas, ulangan/ ujian dalam bentuk angka setelah kegiatan belajar melalui evaluasi yang dilakukan Pendidik yang kemudian

---

<sup>14</sup>Eva Nauli Thaib, "Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 13, No. 2, (2013), h. 387.

<sup>15</sup>Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar matematika Siswa", (2018), h. 746.

<sup>16</sup>Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, (2011), h. 83.

dimasukkan ke dalam rapor sebagai bukti perolehan prestasi belajarnya peserta didik. Sejalan dengan yang dipaparkan Aan Pravo Albaraado dan Viarti Eminita bahwa prestasi belajar ialah akibat interaksi berbagai faktor yang diraih siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap dan keahlian yang dimilikinya.<sup>17</sup> Hal ini akan menentukan tinggi/ rendahnya prestasi belajar peserta didik selama semester yang dilaluinya. Kemudian, orang yang diberi ilmu, maka ia akan diberikan kemuliaan yakni akan di angkat derajatnya baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam al-Qur'an surah al-Mujadalah ayat 11.<sup>18</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة/58: 11)

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) maka berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah/ 58: 11).

Battuanna:

*Inggannana to matappa'. Mua' dipauangngio: Pialoango'o lalang di majlis (pe'oroang), Jari pialoammo'o. Puang Alla Taala na mambeio amalonggangang. Anna mua' dipa'uangngio: Pikke'de'o, jari pikke'de'. Puang Alla Taala tongang na mappalinggao (mappamaraya) to matappa' disesemu anna to di bei paissangang sisaapo anro. Anna Puang Alla Taala*

<sup>17</sup>Aan Pravo Albarado dan Viarti Eminita, “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazaanah Kebajikan”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6, No. 2, (2020), h. 168.

<sup>18</sup>Kementerian Agama RI., *Qur'an Kemenag*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019).

*Paissang di anu mupogau*'.<sup>19</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Pengaruh terhadap kegiatan belajar individu dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal yang terkait dengan aspek psikologis, serta faktor eksternal yang terkait dengan aspek sosial.<sup>20</sup> Adapun rinciannya yakni sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yakni faktor yang berkaitan erat dengan kondisi diri peserta didik tersebut, yakni meliputi:
  - 1) Aspek fisiologis, secara umum seperti kesehatan yang baik, tidak merasa lelah atau kelelahan, tidak memiliki cacat fisik, dan sejenisnya, bisa berdampak pada bagaimana peserta didik menerima materi pelajaran
  - 2) Psikologis, Setiap individu, termasuk peserta didik, pada prinsipnya memiliki kondisi psikologis yang unik, dan ini memiliki dampak signifikan pada hasil belajar mereka. Beberapa faktor psikologis yang relevan mencakup tingkat kecerdasan (IQ), tingkat perhatian, minat, bakat, motivasi, motif, proses kognitif, dan kemampuan berpikir rasional peserta didik.
- b. Faktor eksternal, yakni faktor yang mempengaruhi peserta didik dari luar diri peserta didik tersebut. Hal ini terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:
  - 1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pencapaian dalam pembelajaran. Faktor-faktor lingkungan

---

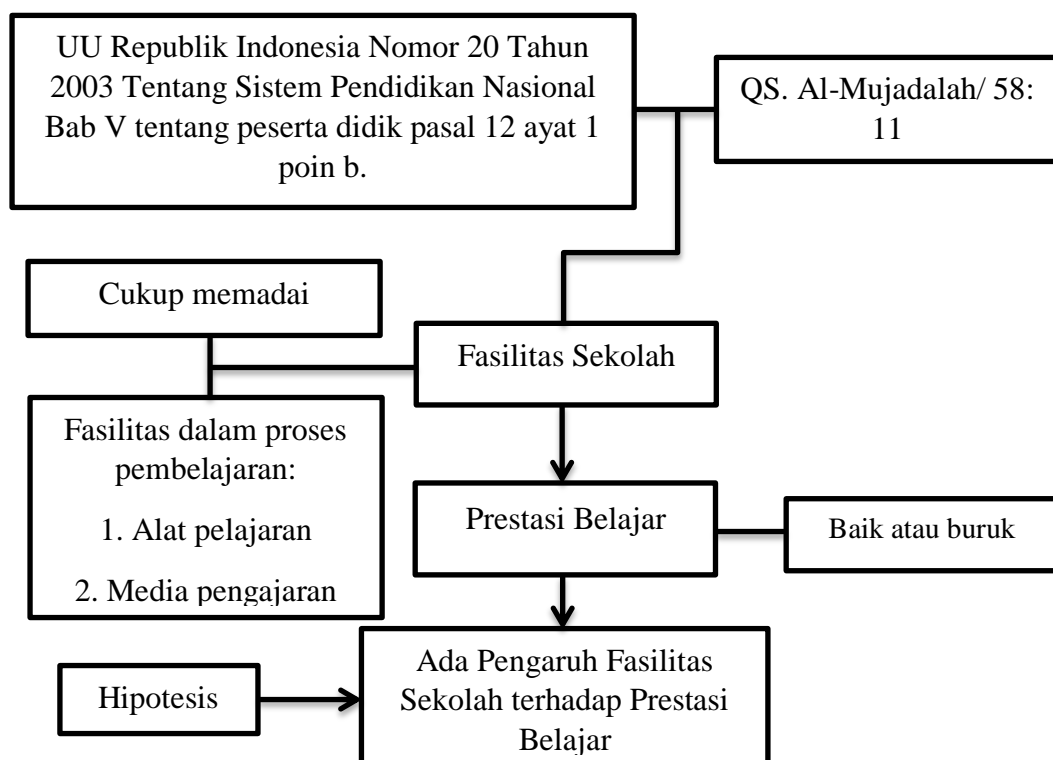
<sup>19</sup>Muh Idham Khaliq, dkk., *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar:Balitbang Agama, 2019), h.1094.

<sup>20</sup>Sama', dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2017), h. 41.

ini melibatkan dua aspek, yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup konteks seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sementara itu, lingkungan non-sosial mencakup elemen seperti suhu, kondisi cuaca, waktu, lokasi pembelajaran, serta peralatan yang digunakan dalam proses belajar.

- 2) Faktor metode, selain faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya, penting untuk memahami bahwa metode yang digunakan juga memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pemilihan metode yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Terutama dalam era teknologi yang canggih, pendidik memiliki akses kepada beragam media dan dikemas dengan metode pembelajaran yang beragam.

### C. Kerangka Pikir



Menuntut ilmu merupakan suatu hal yang penting dilakukan bagi setiap manusia berdasar pada Q.S al-Mujadalah ayat 11 yang berisikan bahwa orang yang menuntut ilmu diangkat beberapa derajatnya. Orang yang menuntut ilmu atau orang yang menempuh pendidikan dilandasi dan didukung Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V tentang peserta didik pasal 12 ayat 1 poin (b) bahwa setiap peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik itu sendiri. Layanan di sini termasuk pula pemberian layanan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yakni termasuk fasilitas sekolah yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Namun, apa yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang terjadi di SMPN 6 Majene yakni fasilitas yang ada kurang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Hal ini tentu dapat mempengaruhi baik ataupun buruknya prestasi belajar peserta didik. Jadi, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene, dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dimana peneliti mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian berdasarkan trend dibidang tersebut atau perlunya menjelaskan mengapa sesuatu terjadi.<sup>1</sup>

Lokasi penelitian ini yakni SMPN 6 Majene Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Sekolah ini memiliki data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian nantinya.

#### ***B. Pendekatan penelitian***

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan pengaruh antar variabel serta ditampilkan dalam angka. Kemudian, menggambarkan atau menjelaskan karakteristik atau fenomena secara sistematis dan objektif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data numerik atau angka yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang detail tentang variabel yang diteliti. Digunakannya pendekatan ini yakni untuk menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka).<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendekatan ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

---

<sup>1</sup>John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 24.

<sup>2</sup>Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono, “Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan model Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Kadikma*, Vol.13, No. 1, (2022). h. 70.

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Adapun variabel yang akan di deskripsikan dengan pendekatan ini ialah fasilitas sekolah sebagai variabel X (bebas) dan prestasi belajar sebagai variabel Y (terikat).

### ***C. Populasi dan Sampel***

Populasi merupakan himpunan seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan representasi dalam penelitian.<sup>3</sup> Oleh karena itu, Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik di SMPN 6 Majene yakni 374.

Adapun sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan *simple random sampling*, yakni sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai kuota (jumlah) yang diinginkan.<sup>4</sup> Adapun besaran sampel ditentukan dengan rumus slovin. Adapun rumusnya yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d= Presisi/ penyimpangan yang diinginkan

Adapun toleransi kesalahan yang digunakan adalah 0,1 (10%) sehingga besaran sampel yang diperoleh dari populasi yang ada ialah 79 sampel.

---

<sup>3</sup>Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 21.

<sup>4</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 73

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

##### **1. Angket (Kuisisioner)**

Angket ialah instrumen pengumpulan data dengan melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan pada responden agar memperoleh data/informasi.<sup>5</sup> Kuisisioner ini digunakan agar memperoleh gambaran angket diberikan pada peserta didik di SMPN 6 Majene.

##### **2. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan data guru, data peserta didik dan dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan penelitian ini. Adapun hal yang didokumentasi ialah raport peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Penelitian ini menerapkan Instrumen non-tes yakni berupa kuisisioner/ angket. Pertanyaan yang diberikan berangkat dari teori yang dikembangkan yakni teori pembelajaran dan teori peningkatan kegiatan belajar yang terkait dengan tiap-tiap variabel penelitian. Pertanyaan yang ditampilkan pada instrumen ini berdasar indikator yang dikembangkan sesuai teori yang relevan dengan variabel yang ada. Adapun kriteria prestasi belajar peserta didik ialah sebagai berikut.

---

<sup>5</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), h. 135.

**Tabel 3.2 Kriteria Prestasi Belajar PAI**

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	86-100	A	Sangat Baik
2	71-85	B	Baik
3	60-70	C	Cukup
4	0-59	D	Kurang

Adapun kisi-kisi sebagai pedoman untuk pembuatan kuisioner yang akan diberikan pada sampel ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisioner**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Fasilitas Sekolah	Ketersediaan fasilitas	Buku paket PAI dibagikan secara merata pada setiap peserta didik di kelas
			Sekolah menyiapkan spidol
		Ketepatan penggunaan	Media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi
			Papan tulis ditempatkan pada posisi yang tidak silau
		Frekuensi penggunaan	Buku paket PAI sangat sering digunakan
			Ketika tinta spidol kelas habis, pihak sekolah menyediakan spidol

			pengganti
			Penggunaan media pembelajaran meningkatkan semangat peserta didik mengikuti pembelajaran PAI
		Respon penggunaan fasilitas	Penggunaan media pembelajaran memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran PAI
2	Prestasi Belajar	Hasil yang diperoleh melalui evaluasi selama kegiatan belajar yakni nilai kognitif.	Nilai rapor peserta didik Semester I SMPN 6 Majene.

## ***F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen***

### **1. Validitas Instumen**

Validitas instrument merupakan alat mengukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data yang telah diperoleh melalui instrumen penelitian serta mengukur apa yang ingin diukur.<sup>6</sup> Untuk mengetahui validnya sebuah instrumen atau tidak, dapat diketahui dengan melakukan uji validitas terhadap instrumen. Instrumen dapat digunakan ketika instrumen dinyatakan valid, teknik yang digunakan dalam mengukur validitas data yaitu teknik korelasi person

---

<sup>6</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 258.

product moment atau disebut dengan validasi langsung. Teknik ini memiliki rumus dalam mengukur serta menghitung sebuah data yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

n : jumlah responden

x : skor butir item angket

y : skor total item angket

Dalam menghitung validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Validasi instrumen dalam penelitian ini dengan mencari nilai taraf signifikansi 0,05. Pada uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Diketahui R tabel yang digunakan yakni 0,3961, angket dinyatakan valid apabila R hitung > R tabel.

## 2. Realibilitas Instrumen

Fungsi utama dari melakukan uji realibilitas pada kuesioner skala Likert adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur konstruk secara konsisten dan akurat.<sup>7</sup> Dengan melakukan uji realibilitas, kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat realibilitas atau konsistensi kuesioner dalam mengukur konstruk yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok responden yang berbeda.

---

<sup>7</sup>Aulia Ika Wulandari dan Elvira Hoesein Radia, Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 26.

Untuk mengukur realibilitas pada kuesioner skala Likert, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, seperti *alfa Cronbach*, *split-half*, dan *test-retest*. Metode *alfa Cronbach* adalah yang paling umum digunakan dan dianggap sebagai metode yang paling dapat diandalkan untuk mengukur konsistensi internal dari kuesioner skala Likert.<sup>8</sup> Dengan mengetahui tingkat realibilitas kuesioner skala Likert, peneliti dapat menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Dalam uji realibitas penelitian ini dilakukan secara bersamaan terhadap semua butir pertanyaan yang lebih dari satu variabel. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji realibitas menurut Lee j. cronbach:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

$r_{11}$  = realibitas yang dicari

$k$  = banyaknya butir angket

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian butir angket

$\alpha_t^2$  = varian total angket

Peneliti dapat menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk melakukan uji reliabilitas. Adapun langkah-langkah untuk memeriksa realibilitas item pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti masuk ke menu analisis pada perangkat lunak SPSS, lalu memilih fitur skala. Selanjutnya, masuk ke menu analisis reliabilitas.
- b. Peneliti memindahkan semua item pertanyaan ke kolom kanan.

---

<sup>8</sup>Suhar Janti, "Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan Si/Ti dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen", Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi, 2014, h. 34.

- c. Setelah itu, periksa bagian "skala jika item terpilih" dalam menu yang tersedia. Kemudian tekan tombol ok.
- d. Selanjutnya, peneliti melihat nilai *alfa Cronbach* pada kolom *Reliability Statistics*.
- e. Kuesioner dapat dianggap reliabel jika nilai alfa Cronbach  $> 0,6$ .

Jadi, dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut, peneliti dapat memeriksa realibilitas item pertanyaan dalam kuesioner skala Likert. Realibilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

## ***G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data***

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

#### **a. Pengeditan data**

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau

dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Pengkodean dan transformasi data

Pengkodean data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

c. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Hasil tabulasi data ini bisa menjadi gambaran tentang hasil penelitian.

## **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data yang lain telah terkumpul.

### **a. Uji prasyarat analisis**

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan ketika memverifikasi perolehan data yang didapatkan dari tiap-tiap variabel distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian

ini, uji normalitas menggunakan perhitungan dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika nilai *Monnte Carlo Sig* (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dalam menguji data normalitas menggunakan bantuan SPSS.

## 2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear tidaknya dua variabel atau lebih secara signifikan.<sup>9</sup> Uji ini sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ialah:

Jika nilai probabilitas (P) > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.

Jika nilai probabilitas (P) < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

## 3) Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan agar memperlihatkan bahwa kelompok data dari sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel dependennya memiliki variansi yang sama.<sup>10</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

Jika nilai sig (*Based on mean*) > 0,05 homogen.

Jika nilai sig (*Based on mean*) < 0,05 tidak homogen.

---

<sup>9</sup>Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 10, No. 1, 2020, h. 4.

<sup>10</sup>Nuryadi, dkk, "*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*", (Cet; I, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 89.

#### 4) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari tahu apakah fasilitas sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) dari variabel independent pada variabel dependent. Adapun untuk hasil perhitungannya menggunakan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $P\text{-Value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Hipotesisnya adalah:

**$H_a$ :** Ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

**$H_0$ :** Tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.

#### **b. Uji regresi linear sederhana**

Setelah melewati langkah-langkah sebelumnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah metode pemodelan pengaruh antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen dianggap sebagai pengaruh atau penyebab terhadap variabel dependen dalam model ini, sehingga nilai yang mungkin dari variabel dependen dapat diprediksi jika nilai variabel independen berubah. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan hipotesis, hipotesis penelitian diformulasikan sebagai berikut:
  - 1) **H<sub>a</sub>**: Ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.
  - 2) **H<sub>0</sub>**: Tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.
- b. Melakukan pengujian analisis regresi menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)
- c. Berdasarkan pengujian analisis regresi, keputusan akan diambil berdasarkan nilai signifikansi hasil yang ditampilkan dalam output perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)
  - 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari  $< 0.05$ , itu berarti ada pengaruh Fasilitas Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada peserta didik.
  - 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $> 0.05$ , itu berarti tidak ada pengaruh Fasilitas Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Peserta didik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. SMPN 6 Majene

SMPN 6 Majene adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang sekolah menengah pertama di totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Kegiatan yang dijalankan di SMPN 6 Majene berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Alamat SMPN.6 Majene beralamat di jalan Pendidikan No. 2 Majene, Totoli Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, dengan kode Pos 91415 kontak yang dapat di Hubungi apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SMPN.6 Majene, dapat melalui beberapa media. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email), dapat di kirimkan ke [smpn6majene@gmail.com](mailto:smpn6majene@gmail.com).

SMPN.6 Majene meyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang di gunakan SMPN.6 Majene berasal dari PLN Majene. Pembelajaran di SMP.6 Majene adalah pagi dalam seminggu, pembelajaran di lakukan selama 6 hari berturut-turut. Akreditasi SMPN 6 memiliki Agreditasi B, berdasarkan sertifikat.

##### a. Profil SMPN 6 Majene

- |                       |                 |
|-----------------------|-----------------|
| 1) Nama Sekolah       | : SMPN 6 Majene |
| 2) NPSN               | : 40601319      |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SMP           |
| 4) Status Sekolah     | : Negeri        |

- 5) Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan No. 2 Rangas,  
Kelurahan Totoli, Kec. Banggae, Kab. Majene, Prov. Sulawesi Barat.
- 6) SK Pendirian Sekolah : 133/KEP/I06/H/1992
- 7) Tanggal SK Pendirian : 1992-07-17
- 8) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 9) SK Izin Operasional : -
- 10) Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- 11) NPWP : 968814160813000

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menciptakan insan berprestasi dan berahlak mulia dengan landasan imtaq dan iptek.

2) Misi

- a) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- b) Melaksanakan kurikulum tingkat satuan Pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- c) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- d) Menyiapkan prasarana dan sarana yang memadai bagi terlaksananya proses pembelajaran.
- e) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan MGMP, WORKSHOP, dan lain-lain.

f) Meningkatkan pembinaan keagamaan serta menjunjung tinggi etika dan moral dalam bertindak.

g) Mengembangkan potensi kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Fasilitas Sekolah SMPN 6 Majene

**Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah SMPN 6 Majene**

No	Ruangan/ Alat	Jumlah
1	Kantor	1
2	Kelas	18
3	Laboratorium Komputer	1
4	Komputer	22
5	Meja dan Kursi Laboratorium	22
6	LCD	3
7	Ruang BK	1
8	Ruang Kepala Sekolah	1
9	Sanitasi Pendidik	2
10	Sanitasi Peserta Didik	2
11	UKS	1
12	Meja TU	12
13	Kursi TU	12
14	Komputer dan Printer TU	4
15	Mesin Ketik	1
16	Meja Peserta Didik	529
17	Kursi Peserta Didik	535
18	Meja dan Kursi Pendidik	29
19	Papan Tulis	18
20	Spidol	18
21	Perpustakaan	1
22	Buku Pendidikan Agama Islam	
	a. Kelas VII	64
	b. Kelas VIII	79
	c. Kelas IX	70
23	Pengeras Suara	1
24	Musala	1

d. Data Peserta Didik

Adapun peserta didik SMPN 6 Majene berjumlah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Peserta didik SMPN 6 Majene**

Kelas	L	P	Total
VII	62	68	130
VIII	65	76	141
IX	50	53	103
Total	177	197	374

## e. Data Guru dan Pegawai

**Tabel 4.3 Guru dan Pegawai SMPN 6 Majene**

No	NIP	Nama	Jabatan
1.	-	Adinah Nur	Tenaga Honor Sekolah
2.	198607272010011016	Alfian	PNS
3.	197307281998022003	Amrawaty Amin	PNS
4.	197607292006042019	Arfah	PNS
5.	197905212006042016	Arni Syam	PNS
6.	197905212006042016	Arpah A	PNS
7.	-	Barnida	Guru Honor Sekolah
8.	-	Ernawati	Tenaga Honor Sekolah
9.	197707182007012019	Harnita	PNS
10.	198105142009032002	Hasisa	PNS
11.	198110202007012013	Herlina	PNS
12.	197308211994122001	Hj. Nadrah	PNS
13.	196805132005022003	Hj. Rahmania Rusli Djabbar	PNS
14.	196907261991032008	Hj. Warkiati	PNS
15.	-	Husain	Tenaga Honor

			Sekolah
16.	-	Husniah	Guru honorer
17.	-	Irjayanti	Guru Honor Sekolah
18.	-	M. Nasir	Tenaga Honor Sekolah
19.	197607042007012022	Masdariah	PNS
20.	-	Muh. Iqbal	Tenaga Honor Sekolah
21.	-	Muhaiyya	Tenaga Honor Sekolah
22.	-	Muliansyah	Tenaga Honor Sekolah
23.	197909232008011006	Munafri	PNS
24.	-	Nun Ayu Ashfihani Wulandari	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
25.	-	Nur Rahma	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
26.	196712311993032096	Nurhaini	PNS
27.	196303151984122007	Nurmala	PNS
28.	198304112014072002	Rahma	PNS
29.	-	Rahmat	Guru Honor Sekolah
30.	196705252006042016	Rosbaniah	PNS
31.	-	Saenab M	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
32.	-	Saharah	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
33.	196512311990031179	Said	PNS
34.	197203102021211002	Samauna, S.pd.i	PPP
35.	197311242002122006	Satmania,s.pd	PNS
36.	198112312012121006	Saul	PNS

37.	-	Siti Atika Dewi	Guru Honor Sekolah
38.	-	Sri Fitrianiengsih	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
39.	197504222014072002	Sukmawati	PNS
40.	196507261988031004	Sumaila	PNS
41.	197512312007012081	Suriani, S.ag	PNS
42.	197207292007011014	Suwardi	PNS
43.	197401142007012008	Syamsiah	PNS

## 2. Hasil Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validasi yang diperoleh setelah melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Validitas angket fasilitas sekolah**

No	<i>Pearson Corelation</i> ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	Keterangan
1	0,475	0,3961	0,016	Valid
2	0,420	0,3961	0,037	Valid
3	0,486	0,3961	0,014	Valid
4	0,460	0,3961	0,021	Valid
5	0,441	0,3961	0,027	Valid
6	0,651	0,3961	0,000	Valid
7	0,486	0,3961	0,014	Valid
8	0,457	0,3961	0,022	Valid
9	0,478	0,3961	0,016	Valid
10	0,510	0,3961	0,009	Valid
11	0,492	0,3961	0,013	Valid

12	0,452	0,3961	0,023	Valid
13	0,420	0,3961	0,036	Valid
14	0,508	0,3961	0,009	Valid
15	0,479	0,3961	0,015	Valid
16	0,462	0,3961	0,020	Valid
17	0,483	0,3961	0,015	Valid
18	0,523	0,3961	0,007	Valid
19	0,484	0,3961	0,014	Valid
20	0,451	0,3961	0,024	Valid
21	0,431	0,3961	0,031	Valid
22	0,481	0,3961	0,015	Valid
23	0,549	0,3961	0,004	Valid
24	0,629	0,3961	0,001	Valid
25	0,548	0,3961	0,005	Valid
26	0,642	0,3961	0,001	Valid
27	0,452	0,3961	0,023	Valid
28	0,430	0,3961	0,032	Valid
29	0,424	0,3961	0,035	Valid
30	0,420	0,3961	0,037	Valid
31	0,573	0,3961	0,003	Valid
32	0,458	0,3961	0,021	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa seluruh korelasi person nilainya lebih dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig < 0,05, yang berarti keseluruhan item pernyataan yang peneliti bagikan pada 25 responden bersifat valid. Oleh karenanya pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur pada analisis selanjutnya.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, 32 butir pernyataan dinyatakan valid. Namun, item pernyataan tersebut belum tentu reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji reliabilitas. Adapun reliabilitas yang diperoleh setelah melakukan olah data dengan bantuan aplikasi SPSS yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	0,6	0,888	Reliabel

Tabel di atas merupakan hasil reliabilitas instrumen angket, yang diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,888 lebih besar dari 0,600 sebagai nilai acuan, sehingga angket ini dinyatakan reliabel.

#### b. Analisis Data

##### 1) Fasilitas Sekolah (Variabel X)

Berdasarkan angket yang telah disebarakan pada 79 responden, maka peneliti memasukan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jawaban sangat setuju diberi skor 4 untuk pernyataan favorable dan skor 1 untuk pernyataan unfavorable
- b) Jawaban setuju diberi skor 3 untuk pernyataan favorable dan skor 2 untuk pernyataan unfavorable
- c) Jawaban kurang setuju diberi skor 2 untuk pernyataan favorable dan skor 3 untuk pernyataan unfavorable
- d) Jawaban tidak setuju diberi skor 1 untuk pernyataan favorable dan skor 4 untuk pernyataan unfavorable

Hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel, lalu jawaban peserta didik dipaparkan melalui skor nilai dari tiap jawaban.

Berikut adalah tabel yang merinci persentase angket 79 peserta didik yang menjadi responden.

**Tabel 4.6**

Buku paket PAI tersedia di sekolah

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	58	73,4%
	Setuju	21	26,6%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI tersedia di sekolah” memiliki persentase 73,4% untuk 58 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 26,6% untuk 21 responden yang memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.7**

Buku paket PAI yang tersedia sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
2.	Sangat setuju	31	39,2%
	Setuju	45	57%
	Kurang setuju	3	3,8%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI yang tersedia sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.” memiliki persentase 39,2% untuk 31 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 57% untuk 45 responden yang memilih jawaban setuju, dan 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 4.8**

Buku paket PAI dibagikan tidak merata saat belajar di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
3.	Sangat setuju	1	1,3%
	Setuju	5	6,3%
	Kurang setuju	42	53,2%
	Tidak setuju	31	39,2%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI dibagikan tidak merata saat belajar di kelas.” memiliki persentase 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 6,3% untuk 5 responden yang memilih jawaban setuju, dan 53,2% untuk 42 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 39,2% untuk 31 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.9**

Sekolah menyediakan spidol untuk pembelajaran.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
4.	Sangat setuju	37	46,8%
	Setuju	40	50,6%
	Kurang setuju	1	1,3%

	Tidak setuju	1	1,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Sekolah menyediakan spidol untuk pembelajaran.” memiliki persentase 46,8% untuk 37 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 50,6% untuk 40 responden yang memilih jawaban setuju, dan 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.10**

Spidol tersedia di ruang kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
5.	Sangat setuju	28	35,4%
	Setuju	33	41,8%
	Kurang setuju	7	8,9%
	Tidak setuju	11	13,9%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Spidol tersedia di ruang kelas.” memiliki persentase 35,4% untuk 28 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 41,8% untuk 33 responden yang memilih jawaban setuju, dan 8,9% untuk 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 13,9% untuk 11 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.11**

Spidol tidak tersedia secara merata di tiap kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
----	---------	---------------	------------

6.	Sangat setuju	1	1,3%
	Setuju	7	8,9%
	Kurang setuju	36	45,6%
	Tidak setuju	35	44,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Spidol tidak tersedia secara merata di tiap kelas.” memiliki persentase 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 8,9% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, dan 45,6% untuk 36 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 44,3% untuk 35 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.12**

Media pembelajaran yang digunakan cocok dengan topik pelajaran.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
7.	Sangat setuju	31	39,2%
	Setuju	39	49,4%
	Kurang setuju	8	10,1%
	Tidak setuju	1	1,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Media pembelajaran yang digunakan cocok dengan topik pelajaran.” memiliki persentase 39,2% untuk 31 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 49,4% untuk 39 responden yang memilih jawaban setuju, dan 10,1% untuk 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.13**

Penggunaan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih mudah diingat.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
8.	Sangat setuju	30	38%
	Setuju	43	54,4%
	Kurang setuju	5	6,3%
	Tidak setuju	1	1,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Penggunaan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih mudah diingat.” memiliki persentase 38% untuk 30 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 54,4% untuk 43 responden yang memilih jawaban setuju, dan 6,3% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.14**

Materi pelajaran menjadi tidak sistematis ketika media pembelajaran digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
9.	Sangat setuju	2	2,5%
	Setuju	16	20,3%
	Kurang setuju	40	50,6%
	Tidak setuju	21	26,6%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Materi pelajaran menjadi tidak sistematis ketika media pembelajaran digunakan.” memiliki persentase 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 20,3% untuk 16 responden yang memilih

jawaban setuju, dan 50,6% untuk 40 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 26,6% untuk 21 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.15**

Saya sulit mengikuti materi ketika media pembelajaran digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
10.	Sangat setuju	3	3,8%
	Setuju	8	10,1%
	Kurang setuju	38	48,1%
	Tidak setuju	30	38%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sulit mengikuti materi ketika media pembelajaran digunakan.” memiliki persentase 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 10,1% untuk 8 responden yang memilih jawaban setuju, dan 48,1% untuk 38 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 38% untuk 30 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.16**

Penggunaan papan tulis membantu saya fokus mengikuti pelajaran.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
11.	Sangat setuju	53	67,1%
	Setuju	25	31,6%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	1	38%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Penggunaan papan tulis membantu saya fokus

mengikuti pelajaran.” memiliki persentase 67,1% untuk 53 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 31,6% untuk 25 responden yang memilih jawaban setuju, serta 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.17**

Papan tulis ditempatkan pada posisi yang tidak menyilaukan mata.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
12.	Sangat setuju	37	46,8%
	Setuju	19	24,1%
	Kurang setuju	8	10,1%
	Tidak setuju	15	19%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Papan tulis ditempatkan pada posisi yang tidak menyilaukan mata.” memiliki persentase 46,8% untuk 37 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 24,1% untuk 19 responden yang memilih jawaban setuju, dan 10,1% untuk 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 19% untuk 15 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.18**

Saya sulit melihat materi yang ditulis di papan tulis.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
13.	Sangat setuju	2	2,5%
	Setuju	7	8,9%
	Kurang setuju	39	49,4%
	Tidak setuju	31	39,2%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sulit melihat materi yang ditulis di papan tulis.” memiliki persentase 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 8,9% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, dan 49,4% untuk 39 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 39,2% untuk 31 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.19**

Terdapat bayangan yang mengganggu ketika melihat materi di papan tulis.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
14.	Sangat setuju	4	5,1%
	Setuju	9	11,4%
	Kurang setuju	34	43%
	Tidak setuju	32	40,5%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Terdapat bayangan yang mengganggu ketika melihat materi di papan tulis.” memiliki persentase 5,1% untuk 4 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 11,4% untuk 9 responden yang memilih jawaban setuju, dan 43% untuk 34 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 40,5% untuk 32 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.20**

Buku paket PAI pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
15.	Sangat setuju	50	63,3%
	Setuju	28	35,4%
	Kurang setuju	1	1,3%

	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas.” memiliki persentase 63,3% untuk 50 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 35,4% untuk 28 responden yang memilih jawaban setuju, dan 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 4.21**

Buku paket PAI selalu digunakan dalam pembelajaran di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
16.	Sangat setuju	29	36,7%
	Setuju	45	57%
	Kurang setuju	5	6,3%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI selalu digunakan dalam pembelajaran di kelas.” memiliki persentase 36,7% untuk 29 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 57% untuk 45 responden yang memilih jawaban setuju, dan 6,3% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 4.22**

Buku paket PAI selalu digunakan sebagai sumber utama pembelajaran.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
17.	Sangat setuju	28	35,4%
	Setuju	42	53,2%
	Kurang setuju	9	11,4%

	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Buku paket PAI selalu digunakan sebagai sumber utama pembelajaran.” memiliki persentase 35,4% untuk 28 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 53,2% untuk 42 responden yang memilih jawaban setuju, dan 11,4% untuk 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 4.23**

Saya jarang menggunakan buku paket PAI di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
18.	Sangat setuju	2	2,5%
	Setuju	3	3,8%
	Kurang setuju	35	44,3%
	Tidak setuju	39	49,4%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya jarang menggunakan buku paket PAI di kelas.” memiliki persentase 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban setuju, dan 44,3% untuk 35 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 49,4% untuk 39 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.24**

Saya tidak pernah menggunakan buku paket PAI di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
19.	Sangat setuju	2	2,5%
	Setuju	2	2,5%
	Kurang setuju	30	38%
	Tidak setuju	45	57%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak pernah menggunakan buku paket PAI di kelas.” memiliki persentase 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban setuju, dan 38% untuk 30 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 57% untuk 45 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.25**

Saya pernah menggunakan spidol pengganti dalam pembelajaran PAI di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
20.	Sangat setuju	23	29,1%
	Setuju	29	36,7%
	Kurang setuju	11	13,9%
	Tidak setuju	16	20,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya pernah menggunakan spidol pengganti dalam pembelajaran PAI di kelas.” memiliki persentase 29,1% untuk 23 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 36,7% untuk 29 responden yang memilih jawaban setuju, dan 13,9% untuk 11 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 20,3% untuk 16 responden yang memilih jawaban tidak

setuju.

**Tabel 4.26**

Saya sering menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
21.	Sangat setuju	18	22,8%
	Setuju	46	58,2%
	Kurang setuju	10	12,7%
	Tidak setuju	5	6,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sering menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.” memiliki persentase 22,8% untuk 18 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 58,2% untuk 46 responden yang memilih jawaban setuju, dan 12,7% untuk 10 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 6,3% untuk 5 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.27**

Spidol pengganti jarang digunakan saat spidol utama habis.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
22.	Sangat setuju	8	10,1%
	Setuju	12	15,2%
	Kurang setuju	40	50,6%
	Tidak setuju	19	24,1%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Spidol pengganti jarang digunakan saat spidol utama habis.” memiliki persentase 10,1% untuk 8 responden yang memilih

jawaban sangat setuju, 15,2% untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, dan 50,6% untuk 40 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 24,1% untuk 19 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.28**

saya tidak pernah menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
23.	Sangat setuju	6	7,6%
	Setuju	12	15,2%
	Kurang setuju	30	38%
	Tidak setuju	31	39,2%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “saya tidak pernah menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.” memiliki persentase 7,6% untuk 6 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 15,2% untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, dan 38% untuk 30 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 39,2% untuk 31 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.29**

Saat spidol habis, sekolah tidak memiliki cadangan persediaan spidol.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
24.	Sangat setuju	3	3,8%
	Setuju	4	5,1%
	Kurang setuju	22	27,8%
	Tidak setuju	50	63,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saat spidol habis, sekolah tidak memiliki cadangan persediaan spidol.” memiliki persentase 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 5,1% untuk 4 responden yang memilih jawaban setuju, dan 27,8% untuk 22 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 63,3% untuk 50 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.30**

Saya merasa lebih tertarik belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
25.	Sangat setuju	28	35,4%
	Setuju	44	55,7%
	Kurang setuju	4	5,1%
	Tidak setuju	3	3,8%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa lebih tertarik belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.” memiliki persentase 35,4% untuk 28 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 55,7% untuk 44 responden yang memilih jawaban setuju, dan 5,1% untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.31**

Saya lebih semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
26.	Sangat setuju	32	40,5%
	Setuju	37	46,8%

	Kurang setuju	8	10,1%
	Tidak setuju	2	2,5%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya lebih semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.” memiliki persentase 40,5% untuk 32 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 46,8% untuk 37 responden yang memilih jawaban setuju, dan 10,1% untuk 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 2,5% untuk 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.32**

Saya merasa kurang terlibat dalam pembelajaran saat media pembelajaran PAI digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
27.	Sangat setuju	5	6,3%
	Setuju	8	10,1%
	Kurang setuju	38	48,1%
	Tidak setuju	28	35,4%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa kurang terlibat dalam pembelajaran saat media pembelajaran PAI digunakan.” memiliki persentase 6,3% untuk 5 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 10,1% untuk 8 responden yang memilih jawaban setuju, dan 48,1% untuk 38 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 35,4% untuk 28 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.33**

Saya tidak tertarik belajar saat media pembelajaran PAI digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
28.	Sangat setuju	3	3,8%
	Setuju	4	5,1%
	Kurang setuju	32	40,5%
	Tidak setuju	40	50,6%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak tertarik belajar saat media pembelajaran PAI digunakan.” memiliki persentase 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 5,1% untuk 4 responden yang memilih jawaban setuju, dan 40,5% untuk 32 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 50,6% untuk 40 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.34**

Saya kurang semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
29.	Sangat setuju	4	5,1%
	Setuju	4	5,1%
	Kurang setuju	37	46,8%
	Tidak setuju	34	43%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya kurang semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan.” memiliki persentase 5,1% untuk 4 responden yang

memilih jawaban sangat setuju, 5,1% untuk 4 responden yang memilih jawaban setuju, dan 46,8% untuk 37 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 43% untuk 34 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.35**

Media pembelajaran yang digunakan di kelas membantu saya memahami materi pelajaran.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
30.	Sangat setuju	37	46,8%
	Setuju	38	48,1%
	Kurang setuju	3	3,8%
	Tidak setuju	1	1,3%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Media pembelajaran yang digunakan di kelas membantu saya memahami materi pelajaran.” memiliki persentase 46,8% untuk 37 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 48,1% untuk 38 responden yang memilih jawaban setuju, dan 3,8% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 1,3% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.36**

Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran lebih mudah dipahami daripada hanya menggunakan buku Paket.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
31.	Sangat setuju	33	41,8%
	Setuju	22	27,8%
	Kurang setuju	18	22,8%

	Tidak setuju	6	7,6%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran lebih mudah dipahami daripada hanya menggunakan buku Paket.” memiliki persentase 41,8% untuk 33 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 27,8% untuk 22 responden yang memilih jawaban setuju, dan 22,8% untuk 18 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 7,6% untuk 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.37**

Saya sulit memahami materi ketika media pembelajaran digunakan.

No	Jawaban	Jumlah sampel	Persentase
32.	Sangat setuju	6	7,6%
	Setuju	11	13,9%
	Kurang setuju	39	49,4%
	Tidak setuju	23	29,1%
<b>Total</b>		79	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sulit memahami materi ketika media pembelajaran digunakan.” memiliki persentase 7,6% untuk 6 responden yang memilih jawaban sangat setuju, 13,9% untuk 11 responden yang memilih jawaban setuju, dan 49,4% untuk 39 responden yang memilih jawaban kurang setuju, serta 29,1% untuk 23 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, selisih antara nilai tertinggi dan terendah dari hasil

angket fasilitas sekolah dengan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.38 Rata-rata, range, maksimum dan minimum**

	<b>N</b>	<b>Selisih</b>	<b>Nilai terendah</b>	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>Rata-rata</b>
Fasilitas sekolah	79	48	74	122	103,962
Valid N	79				

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dari jumlah angket fasilitas sekolah yang disebarkan pada 79 responden yakni nilai rata-rata 103,962, nilai tertinggi 122, nilai terendah 74, dan selisih antara keduanya yakni 48.

Adapun kaategori presentasi fasilitas sekolah ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.39 Presentase hasil angket fasilitas sekolah.**

<b>No</b>	<b>Interval kelas</b>	<b>Interval (%)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>persentase</b>
1	105-128	$\geq 82\%$	42	Sangat baik	53,2%
2	81-104	64-81%	35	Baik	44,3%
3	57-80	45-63%	2	Cukup	2,5%
4	32-56	$\leq 44\%$	0	Kurang	0%
Jumlah			79		100%

Berdasarkan hasil data di atas, diketahui bahwa dari 42 responden dengan persentase 53,2% masuk dalam kategori baik. 35 responden dengan persentase 44,3% masuk dalam kategori baik. 2 responden dengan persentase 2,5% dengan kategori cukup, dan untuk kategori kurang tidak ada yang mendapat nilai tersebut.

Berdasarkan hasil di atas, memperlihatkan bahwa hasil angket fasilitas sekolah oleh peserta didik paling banyak berkategori sangat baik yaitu sebesar

53,2% artinya sebanyak 42 dari 79 responden mendapat kategori sangat baik, kemudian yang masuk kategori baik dengan jumlah persentase 44,3% dengan 35 responden. Sedangkan kategori cukup dengan persentase 2,5% dengan 2 responden, serta kategori kurang tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tersebut.

## 2) Prestasi Belajar (Variabel Y)

Berdasarkan perolehan nilai raport mata pelajaran pendidikan agama Islam atau variabel prestasi belajar peserta didik semester ganjil yang peneliti peroleh dari sekolah, didapatkan data mentah yang kemudian dilakukan analisis pada data ini, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.40 Prestasi belajar PAI semester ganjil**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Dwi Aulia	VII A	82
2	M. Ardiansyah	VII A	82
3	Marvel	VII A	75
4	Muhammad Sahib	VII A	75
5	Nur Atika	VII A	80
6	Rezki	VII A	75
7	Sahrul	VII A	75
8	Sakirah	VII A	80
9	Sri	VII A	75
10	Nurwa Indah	VII B	84
11	Pitriani	VII B	80
12	Salsabila	VII B	84
13	Kirana	VII C	75
14	Mirna	VII C	80

15	Muh Rifky	VII C	75
16	Rahman	VII C	75
17	Sitti Amina	VII C	84
18	Adithya	VII D	75
19	Ahmad	VII D	80
20	Hairil	VII D	75
21	Dian Safira	VIII A	75
22	Gina Sabrina Subri	VIII A	84
23	Karmila	VIII A	82
24	Khusnul Ain	VIII A	84
25	Nur Anisya	VIII A	82
26	Nur Esya	VIII A	84
27	M Ikram	VIII B	78
28	Muh. Fitrandi	VIII B	73
29	Nurul Amelia	VIII B	80
30	Rischa Tunnisa	VIII B	90
31	Rusmita Sahbani	VIII B	85
32	Sitti Najwa	VIII B	93
33	Tiara	VIII B	87
34	Estianti	VIII C	85
35	Khiki Novita Sari	VIII C	90
36	Nadira Rahmayanti	VIII C	90
37	Qumaira	VIII C	75
38	Mal Aeni Putri	VIII D	85
39	Muhammad Suhupi	VIII D	85
40	Usman	VIII D	73
41	AL .Jabar	VIII E	80
42	Akbar	VIII E	75

43	Ardina	VIII E	82
44	Atifa Safira	VIII E	80
45	Nada Aulia	VIII E	85
46	Nur Hikmah	VIII E	87
47	Nuraida	VIII E	92
48	Putri Anggraeni	VIII E	87
49	Ahmad Istiqlal	IX A	78
50	Elsafitrah Ramadanani	IX A	92
51	Fadli	IX A	80
52	Suvia Ditya	IX A	90
53	Syafira	IX A	80
54	Winda	IX A	90
55	Airah Tungga Dewi	IX B	85
56	Dina Tsabita	IX B	92
57	Ermawati	IX B	92
58	Idil Mubarak	IX B	85
59	Ilman	IX B	85
60	Mutia Indira	IX B	85
61	Rahmat	IX B	78
62	Suarni	IX B	78
63	Raka	IX C	75
64	Sartiwi	IX C	90
65	St Syahra	IX C	87
66	Muh Fajril	IX C	90
67	Muh Paril	IX C	75
68	Rizki	IX C	70
69	Asisa	IX D	85
70	Aspira	IX D	87

71	Ishaq	IX D	78
72	Ferah	IX E	90
73	Muh. Ridho	IX E	78
74	Muh.Irham	IX E	75
75	Muslimah	IX E	90
76	Nasruddin	IX E	78
77	Rahmat	IX E	75
78	Rosphita	IX E	93
79	Sukram	IX E	78

Berdasarkan tabel di atas maka kemudian dihitung nilai rata-rata, range nilai tertinggi dan nilai terendah. Adapun hasil perhitungannya ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.41 Nilai rata-rata, range, maksimum dan minimum.**

	N	Selisih	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Prestasi Belajar	79	23	70	93	82
Valid N	79				

Prestasi belajar atau nilai raport peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diperoleh melalui sekolah yakni nilai rata-rata 82, terendah 70, tertinggi 93 dan selisih antara keduanya ialah 23.

Selanjutnya, peneliti menentukan nilai distribusi frekuensi melalui bantuan aplikasi SPSS, adapun distribusi frekuensi nilai prestasi belajar peserta didik disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.42 Frekuensi prestasi belajar**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
70	1	1,3%
73	2	2,5%
75	17	21,5%
78	8	10,1%
80	10	12,7%
82	5	6,3%
84	6	7,6%
85	10	12,7%
87	5	6,3%
90	9	11,4%
92	4	5,1%
93	2	2,5%
Total	79	100

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, maka masing-masing peserta didik dengan nilai 70 memiliki frekuensi 1, nilai 73 dan 93 berfrekuensi 2, nilai 75 berfrekuensi 17, nilai 78 berfrekuensi 8, nilai 80 dan 85 berfrekuensi 10, nilai 82 dan 87 berfrekuensi 5, nilai 84 berfrekuensi 6, nilai 90 berfrekuensi 9, dan nilai 92 berfrekuensi 4.

Setelah mengetahui frekuensi dari nilai prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Maka selanjutnya menentukan nilai presentase dari prestasi belajar peserta didik, adapun presentase nilai raport ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.43 Presentase prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Persentase</b>
1	86-100	20	Sangat Baik	25,3%

2	71-85	58	Baik	73,4%
3	60-70	1	Cukup	1,3%
4	0-59	0	Kurang	0%
Jumlah		79		100,0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 peserta didik dengan persentase 25,3% berkriteria sangat baik, 58 peserta didik dengan persentase 73,4% berkriteria baik, dan 1 peserta didik dengan persentase 1,3% berkriteria cukup, dan untuk kriteria kurang tidak ada peserta didik yang mendapat nilai tersebut.

Sebagaimana data di atas maka prestasi belajar paling banyak berkriteria baik dengan intensitas 73,4% sebanyak 58 dari 79 peserta didik, 25,3% masuk kategori sangat baik dengan 20 peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria cukup yakni dengan persentase sebesar 1,3% yaitu 1 peserta didik.

### 3) Pengujian hipotesis

Adapun untuk menguji hipotesis yang penyusun ajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene, maka data yang peneliti peroleh akan diolah atau diuji dengan rumus regresi linear sederhana.

Namun, sebelum dilakukannya pengujian dengan rumus regresi linear sederhana, harus terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas.

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak normal pada variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov test* adapun dasar pengambilan keputusan ialah:

Apabila nilai sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Apabila nilai sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.44 Uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
Unstandardized Residual			
N			79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		5,95125785
Most Extreme Differences	Absolute		0,125
	Positive		0,125
	Negative		-0,095
Test Statistic			0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)			,004 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			,157 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,148
		Upper Bound	0,166

Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig 0,157 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dan dependen berdistribusi normal.

#### b) Uji linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan antara dua

variabel yaitu fasilitas sekolah dengan prestasi belajar bersifat linear atau tidak secara signifikan. Adapun data ini diperoleh dengan bantuan SPSS dengan pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

Jika nilai sig ( deviation of linearity)  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Jika nilai sig ( deviation of linearity)  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berikut ialah hasil uji linearitas dua variabel:

**Tabel 4.45 Uji linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
dependen *	Between Groups	(Combined)	985,083	29	33,968	,936	,568
Independen		Linearity	1,437	1	1,437	,040	,843
		Deviation from Linearity	983,646	28	35,130	,968	,527
	within groups		1778,917	49	36,304		
	Total		2764,000	78			

Berdasarkan hasil uji linearitas dua variabel pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *deviation from linearity*  $0,57 > 0,05$ , sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan dua variabel yaitu fasilitas sekolah dengan prestasi belajar merupakan data yang linear.

#### c) Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan agar memperlihatkan bahwa kelompok data dari sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan

variabel dependennya memiliki variansi yang sama.<sup>1</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

Jika nilai sig (*Based on mean*)  $> 0,05$  homogen

Jika nilai sig (*Based on mean*)  $< 0,05$  tidak homogen

Adapun hasil dari uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.46 Uji homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3,714	1	156	0,056
Based on Median	3,160	1	156	0,077
Based on Median and with adjusted df	3,160	1	120,765	0,078
Based on trimmed mean	3,499	1	156	0,063

Berdasarkan tabel data homogenitas di atas bahwa nilai sig dari *based on mean* ialah  $0,056 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

#### d) Uji regresi linear sederhana

Tujuan dilakukannya uji regresi linier sederhana ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) Fasilitas sekolah terhadap Variabel (Y) prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

<sup>1</sup>Nuryadi, dkk, "*Dasar-dasar Statistik Penelitian*", (Cet; I, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 89.

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X pada variabel Y.

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel X pada variabel Y.

Atau

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Maka hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.47 Uji regresi linear sederhana**

<b>Konstanta (a)</b>	<b>koefisien regresi (b)</b>	<b>keterangan</b>
80,321	8,415	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa konstanta sebesar 80,321 yang berarti bahwa apabila fasilitas sekolah itu tetap, maka prestasi belajar sebesar 80,321, dan koefisien regresi sebesar 8,415 yang berarti apabila fasilitas sekolah meningkat 1 satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 8,415.

Adapun hasil uji hipotesis diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.48 Hasil uji hipotesis**

<b>P-Value/sig</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>keterangan</b>
0,842	0,040	tidak ada pengaruh
<b><math>t_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>t_{\text{tabel}}</math></b>	
0,200	1,991	Tidak ada pengaruh

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  ialah 0,040, sedangkan nilai

signifikansi berupa  $0,842 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI.

**Tabel 4.49 Besar pengaruh variabel X terhadap Y**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Keterangan</b>
0,023	0,001	Tidak terdapat pengaruh

Output di atas menyatakan bahwa nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,023 atau 2,3%. Kemudian tabel di atas menyatakan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

### ***B. Pembahasan***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah menengah pertama negeri 6 Majene diperoleh data dengan melihat hasil dari jawaban angket variabel fasilitas sekolah yang dibagikan pada responden maka dapat dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 53,2% artinya sebanyak 42 dari 79 responden mendapat kategori sangat baik, kemudian yang masuk kategori baik dengan jumlah persentase 44,3% dengan 35 responden. Sedangkan kategori cukup dengan persentase 2,5% dengan 2 responden, serta kategori kurang tidak ada

peserta didik yang memperoleh nilai tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa fasilitas sekolah dalam kategori baik.

Sedangkan data prestasi belajar yang peneliti peroleh dari nilai raport mata pelajaran PAI diklasifikasikan dalam empat kategori yakni sangat baik, baik, cukup dan kurang. Sebagaimana data yang diperoleh maka prestasi belajar paling banyak berkriteria baik dengan intensitas 73,4% sebanyak 58 dari 79 peserta didik, 25,3% masuk kategori sangat baik dengan 20 peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria cukup yakni dengan persentase sebesar 1,3% yaitu 1 peserta didik. Jadi, prestasi belajar peserta didik berada pada taraf baik dengan nilai sebesar 73,4%.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan pada 79 responden dan melihat prestasi belajar peserta didik diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Diketahui juga bahwa nilai  $F_{hitung}$  ialah 0,040, sedangkan nilai signifikansi berupa  $0,842 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. bahwa nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,023 atau 2,3%. Kemudian tabel di atas menyatakan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini selaras dengan penelitian salah satu peneliti yakni Tia Novitasari menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Tia Novitasari, "Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sritejokencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017", (Metro: IAIN Metro, 2017), h. 56.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, yang mengkaji terkait pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene yang diperoleh dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari angket dari 79 responden dan jumlah butir angket sebanyak 32 item pernyataan, maka fasilitas sekolah tersebut berada pada kategori sangat baik.
2. Nilai rapor mata pelajaran PAI yang peneliti peroleh dari sekolah, dengan jumlah peserta didik 79 maka dapat dikatakan prestasi belajar milik peserta didik berada pada kriteria Baik.
3. Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Diketahui juga bahwa nilai  $F_{hitung}$  ialah 0,040, sedangkan nilai signifikansi berupa  $0,842 > 0,050$  dan  $t_{hitung} 0,200 < t_{tabel} 1,991$  dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Guru diharapkan dapat lebih memaksimalkan manfaat dari penggunaan fasilitas sekolah dengan sebaik-baiknya. Karena dengan pemanfaatan yang baik maka peserta didik dapat merasa nyaman dalam pembelajaran dan lebih semangat untuk meningkatkan prestasi belajar.

### **2. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang relevan dan edukatif sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan, kemudian senantiasa menjaga fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya.

### **3. Bagi peneliti lain**

Bagi peneliti lain yang akan melakukan di bidang ini, diharapkan dapat meneliti pada aspek lain yang mana penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi, masukan, serta menambah referensi mengenai pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abdullah, Martopan. Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliyah DDI Bontang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 2, 2018.
- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2018.
- Camellia Cynthia, Lela, dkk. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Creswell, John. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dermawan, Oki. *Manajemen Fasilitas Pendidikan*, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2020.
- Djamaluddin, Ahdar dan wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Cet. I; Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019.
- Ferdiyanto, Erik. *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Hamdu, Ghullam, dkk. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2011.
- Harjali. *Penataan Lingkungan Belajar, Strategi untuk Guru dan Sekolah*, Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Ika Wulandari, Aulia, dkk. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Intan Setiani, Teten dan Agi Syarif Hidayat, Pengaruh Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB), pada Perusahaan Daerah Air Minum, *Forum Ekonomi*, Vol. 22, No. 1, 2020.

- Janti, Suhar. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert terhadap Pengembangan Si/Ti dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen, *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*, 2014.
- Kaylana Setiawan, Cruisietta dan Sri Yanthy Yosepha. Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 10, No. 1, 2020.
- Kementerian Agama RI., *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar:Balitbang Agama, 2019.
- Khaliq, Muh Idham, dkk., *Qur'an Kemenag*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019.
- Kurbani, Adie. Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Pada Universitas PGRI Palembang, *Jurnal Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 4, 2017.
- Lomu, Lidia, dkk. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar matematika Siswa*, 2018.
- Luthfi Fakhru Ahsani, Eva, dkk. Pengaruh Sarana Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia DEN HAAG, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 1, 2021.
- Maunah, Binti. *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta, 2014.
- Muhammad, Havid, dkk. Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, Vol. 12, No. 1, 2019.
- Muhammedi, dkk, *Psikologi Belajar*, Cet. I; Medan: LARISPA Indonesia, 2017.
- Nauli Thaib, Eva. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 13, No. 2, 2013.
- Norlaila Isti'adah, Feida. *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*, Cet. I; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Novenrius S. Timba, Frederiksen. Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019, *Jurnal Serambi PTK*, Vol. 6, No. 3, 2019.

- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cet. I; Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- PPRI Nomor 13 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pramusinto, Bambang. *Penyediaan dan Pemerataan Fasilitas Pendidikan Dasar (SD dan SMP) di Kota Salatiga*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Pravo Albarado, Aan dan Viarti Eminita, Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazaanah Kebajikan, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Priadana, Sidik, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Sama', dkk. *Psikologi Pendidikan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Saputro, Marhadi, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Sopiyan, Ahmad. Manajemen Sarana dan Prasarana, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiyawati, Wiwik, dkk. Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan model Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Kadikma*, Vol.13, No. 1, 2022.
- Supeno, Ahmad. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Pyramida Yogyakarta, 2015.
- Syahrum, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Thahir, Andi. *Psikologi Belajar (Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar)*, Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Visi Media, 2007.

Wahab, Gusnarib dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Widodo, Hendro dan Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, Cet. I; Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020.

Yuliani, Prastiwi, dkk. Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3, No. 1, 2014.

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Angket

#### KUESIONER FASILITAS SEKOLAH

##### 1. Identitas

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

##### 2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah petunjuk dengan teliti dan seksama.
- Terdapat sejumlah pernyataan tentang fasilitas sekolah. Bacalah pernyataan dengan cermat dan sebaik-baiknya, kemudian jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda check-list (√) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai.
- Pada angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, dan tidak akan mempengaruhi nilai anda, serta jawaban anda akan dirahasiakan.
- Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

##### 3. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1	Buku paket PAI tersedia di sekolah.				
2	Buku paket PAI yang tersedia sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.				
3	Buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI) dibagikan tidak merata saat belajar di kelas.				
4	Sekolah menyediakan spidol untuk pembelajaran.				
5	Spidol tersedia di ruang kelas.				
6	Spidol tidak tersedia secara merata di tiap kelas.				
7	Media pembelajaran yang digunakan cocok dengan topik pelajaran.				
8	Penggunaan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih mudah diingat.				
9	Materi pelajaran menjadi tidak sistematis ketika media pembelajaran digunakan.				
10	Saya sulit mengikuti materi ketika media pembelajaran digunakan.				

11	Penggunaan papan tulis membantu saya fokus mengikuti pelajaran				
12	Papan tulis ditempatkan pada posisi yang tidak menyilaukan mata				
13	Saya sulit melihat materi yang ditulis di papan tulis.				
14	Terdapat bayangan yang mengganggu ketika melihat materi di papan tulis.				
15	Buku paket PAI pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas.				
16	Buku paket PAI selalu digunakan dalam pembelajaran di kelas.				
17	Buku paket PAI selalu digunakan sebagai sumber utama pembelajaran.				
18	Saya jarang menggunakan buku paket PAI di kelas.				
19	Saya tidak pernah menggunakan buku paket PAI di kelas.				
20	Saya pernah menggunakan spidol pengganti dalam pembelajaran PAI di kelas.				
21	Saya sering menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.				
22	Spidol pengganti jarang digunakan saat spidol utama habis.				
23	saya tidak pernah menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.				
24	Saat spidol habis, sekolah tidak memiliki cadangan persediaan spidol.				
25	Saya merasa lebih tertarik belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.				
26	Saya lebih semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.				
27	Saya merasa kurang terlibat dalam pembelajaran saat media pembelajaran PAI digunakan.				
28	Saya tidak tertarik belajar saat media pembelajaran PAI digunakan.				
29	Saya kurang semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan.				
30	Media pembelajaran yang digunakan di kelas membantu saya memahami materi pelajaran.				
31	Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran lebih mudah dipahami daripada hanya menggunakan buku Paket.				
32	Saya sulit memahami materi ketika media pembelajaran digunakan.				

## B. Contoh Bukti Pengisian Angket

**KUESIONER FASILITAS SEKOLAH**

**A. Identitas**

Nama : Nurul Amelia  
 Kelas : VIII B (8B)  
 Sekolah : Smp 6 Negeri Mojene

**B. Petunjuk Pengisian**

- Bacalah petunjuk dengan teliti dan seksama.
- Terdapat sejumlah pernyataan tentang fasilitas sekolah. Bacalah pernyataan dengan cermat dan sebaik-baiknya, kemudian jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda check-list (√) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai.
- Pada angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, dan tidak akan mempengaruhi nilai anda, serta jawaban anda akan dirahasiakan.
- Aitematif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

**C. Pernyataan**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1	Buku paket PAI tersedia di sekolah.		✓		
2	Buku paket PAI yang tersedia sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.	✓			
3	Buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI) dibagikan tidak merata saat belajar di kelas.			✓	
4	Sekolah menyediakan spidol untuk pembelajaran.		✓		
5	Spidol tersedia di ruang kelas.		✓		
6	Spidol tidak tersedia secara merata di tiap kelas.				✓
7	Media pembelajaran yang digunakan cocok dengan topik pelajaran.		✓		
8	Penggunaan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih mudah diingat.		✓		
9	Materi pelajaran menjadi tidak sistematis ketika media pembelajaran digunakan.			✓	
10	Saya sulit mengikuti materi ketika media pembelajaran digunakan.			✓	
11	Penggunaan papan tulis membantu saya fokus		✓		

	mengikuti pelajaran				
12	Papan tulis ditempatkan pada posisi yang tidak menyilaukan mata			✓	✓
13	Saya sulit melihat materi yang ditulis di papan tulis.			✓	
14	Terdapat bayangan yang mengganggu ketika melihat materi di papan tulis.			✓	
15	Buku paket PAI pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas.	✓			
16	Buku paket PAI selalu digunakan dalam pembelajaran di kelas.			✓	
17	Buku paket PAI selalu digunakan sebagai sumber utama pembelajaran.			✓	
18	Saya jarang menggunakan buku paket PAI di kelas.	<del>✓</del>		✓	
19	Saya tidak pernah menggunakan buku paket PAI di kelas.				✓
20	Saya pernah menggunakan spidol pengganti dalam pembelajaran PAI di kelas.			✓	
21	Saya sering menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.	✓			
22	Spidol pengganti jarang digunakan saat spidol utama habis.			✓	
23	saya tidak pernah menggunakan spidol pengganti saat spidol utama habis.	✓			
24	Saat spidol habis, sekolah tidak memiliki cadangan persediaan spidol.				✓
25	Saya merasa lebih tertarik belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.	✓			
26	Saya lebih semangat belajar ketika media pembelajaran PAI digunakan di kelas.		✓		
27	Saya merasa kurang terlibat dalam pembelajaran saat media pembelajaran PAI digunakan.			✓	
28	Saya tidak tertarik belajar saat media pembelajaran PAI digunakan.				✓
29	Saya kurang semangat belajar ketika media pembelaran PAI digunakan.				✓
30	Media pembelajaran yang digunakan di kelas membantu saya memahami materi pelajaran.	✓			
31	Materi yang disampaikan melalui media		✓		

	pembelajaran lebih mudah dipahami daripada hanya menggunakan buku Paket.			<input checked="" type="checkbox"/>	
32	Saya sulit memahami materi ketika media pembelajaran digunakan.				<input checked="" type="checkbox"/>

## C. Tabulasi Data

### 1. Data Hasil Angket tentang Fasilitas Sekolah

No/Item	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17
1	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2
2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	2	1	4	3	3
3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3
4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
6	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3
7	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4
8	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3
9	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4
11	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3
12	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
13	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
14	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
15	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3
16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3
17	4	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	4	2	1	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4
20	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4
21	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3
23	3	3	3	4	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4
24	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2
25	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	4	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
32	4	4	2	3	1	2	4	1	2	3	4	4	1	2	4	4	3
33	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3
34	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4
35	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3
37	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3
38	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3
39	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
40	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3
41	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4
42	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2
43	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2
44	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2
45	4	4	4	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3
46	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
47	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
48	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
49	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
50	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
53	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
54	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
56	4	4	2	4	1	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3
57	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3
58	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
59	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
62	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
63	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
64	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2
65	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
66	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
67	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
68	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
69	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2
70	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
71	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
72	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
73	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
76	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
77	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2
79	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3

No/ Item	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	total	Kategori
1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	106	sangat baik
2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	2	96	baik
3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	1	3	3	92	baik
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	108	sangat baik
5	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	116	sangat baik
6	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	113	sangat baik
7	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	114	sangat baik
8	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	112	sangat baik
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	117	sangat baik
10	4	4	3	3	1	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	110	sangat baik
11	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	107	baik
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	111	sangat baik
13	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	118	sangat baik
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	118	sangat baik
15	1	3	4	4	2	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	107	baik
16	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	115	sangat baik
17	1	1	4	3	1	1	2	4	4	2	1	2	4	3	1	91	kurang
18	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	sangat baik
19	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	133	sangat baik
20	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	124	sangat baik
21	4	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4	3	4	4	1	122	sangat baik
22	3	3	1	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	115	baik
23	2	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	4	1	104	kurang
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	124	sangat baik
25	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	121	baik
26	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	141	sangat baik
27	3	4	1	2	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	129	sangat baik
28	3	4	1	2	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	130	sangat baik
29	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	128	sangat baik
30	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	2	1	4	4	4	139	sangat baik
31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	146	sangat baik
32	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	130	sangat baik
33	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	125	baik
34	3	4	1	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	137	sangat baik
35	3	4	1	2	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	137	sangat baik
36	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	2	136	sangat baik
37	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	2	132	baik
38	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	137	sangat baik
39	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	149	sangat baik
40	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	148	sangat baik
41	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	149	sangat baik
42	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	136	baik
43	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	144	sangat baik
44	2	4	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	144	sangat baik
45	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	148	sangat baik
46	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	159	sangat baik
47	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	159	sangat baik
48	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	159	sangat baik
49	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	163	sangat baik
50	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	155	sangat baik
51	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	169	sangat baik
52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	159	sangat baik
53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	163	sangat baik
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	165	sangat baik
55	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	161	sangat baik
56	2	4	2	2	3	1	1	4	4	2	2	2	4	3	3	149	baik
57	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	162	sangat baik
58	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	165	sangat baik
59	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	169	sangat baik
60	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	164	sangat baik
61	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	167	sangat baik
62	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	166	sangat baik
63	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	169	sangat baik
64	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	170	sangat baik
65	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	174	sangat baik
66	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	180	sangat baik
67	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	173	sangat baik
68	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	180	sangat baik
69	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	159	baik
70	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	180	sangat baik
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	181	sangat baik
72	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	188	sangat baik
73	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	181	sangat baik
74	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	182	sangat baik
75	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	191	sangat baik
76	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	185	sangat baik
77	4	2	1	1	1	2	3	4	3	1	4	4	3	1	1	167	baik
78	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	170	baik
79	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	190	sangat baik

Keterangan: p1, p2, p3 dan seterusnya adalah pernyataan 1, pernyataan 2, pernyataan 3 dan seterusnya.

Nomor 1, 2, 3 dan seterusnya adalah responden yang mengisi angket.

## 2. Data Hasil Prestasi Belajar Peserta Didik SMPN 6 Majene

No	Nilai	Kategori
1	82	Baik
2	82	Baik
3	75	Baik
4	75	Baik
5	80	Baik
6	75	Baik
7	75	Baik
8	80	Baik
9	75	Baik
10	84	Baik
11	80	Baik
12	84	Baik
13	75	Baik
14	80	Baik
15	75	Baik
16	75	Baik
17	84	Baik
18	75	Baik
19	80	Baik
20	75	Baik
21	75	Baik
22	84	Baik
23	82	Baik
24	84	Baik
25	82	Baik
26	84	Baik
27	78	Baik
28	73	Baik
29	80	Baik

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
<b>30</b>	90	Sangat baik
<b>31</b>	85	Baik
<b>32</b>	93	Sangat baik
<b>33</b>	87	Sangat baik
<b>34</b>	85	Baik
<b>35</b>	90	Sangat baik
<b>36</b>	90	Sangat baik
<b>37</b>	75	Baik
<b>38</b>	85	Baik
<b>39</b>	85	Baik
<b>40</b>	73	Baik
<b>41</b>	80	Baik
<b>42</b>	75	Baik
<b>43</b>	82	Baik
<b>44</b>	80	Baik
<b>45</b>	85	Baik
<b>46</b>	87	Sangat baik
<b>47</b>	92	Sangat baik
<b>48</b>	87	Sangat baik
<b>49</b>	78	Baik
<b>50</b>	92	Sangat baik
<b>51</b>	80	Baik
<b>52</b>	90	Sangat baik
<b>53</b>	80	Baik
<b>54</b>	90	Sangat baik
<b>55</b>	85	Baik
<b>56</b>	92	Sangat baik
<b>57</b>	92	Sangat baik
<b>58</b>	85	Baik
<b>59</b>	85	Baik
<b>60</b>	85	Baik
<b>61</b>	78	Baik
<b>62</b>	78	Baik
<b>63</b>	75	Baik
<b>64</b>	90	Sangat baik
<b>65</b>	87	Sangat baik
<b>66</b>	90	Sangat baik
<b>67</b>	75	Baik

No	Nilai	Kategori
68	70	Cukup
69	85	Baik
70	87	Sangat baik
71	78	Baik
72	90	Sangat baik
73	78	Baik
74	75	Baik
75	90	Sangat baik
76	78	Baik
77	75	Baik
78	93	Sangat baik
79	78	Baik

Keterangan: Nilai minimum peserta didik adalah 70.

Nilai tertinggi peserta didik adalah 93.

Nilai rata-rata peserta didik adalah 82.

#### D. Dokumentasi

##### 1. Fasilitas Sekolah SMP 6 Majene

Kantor



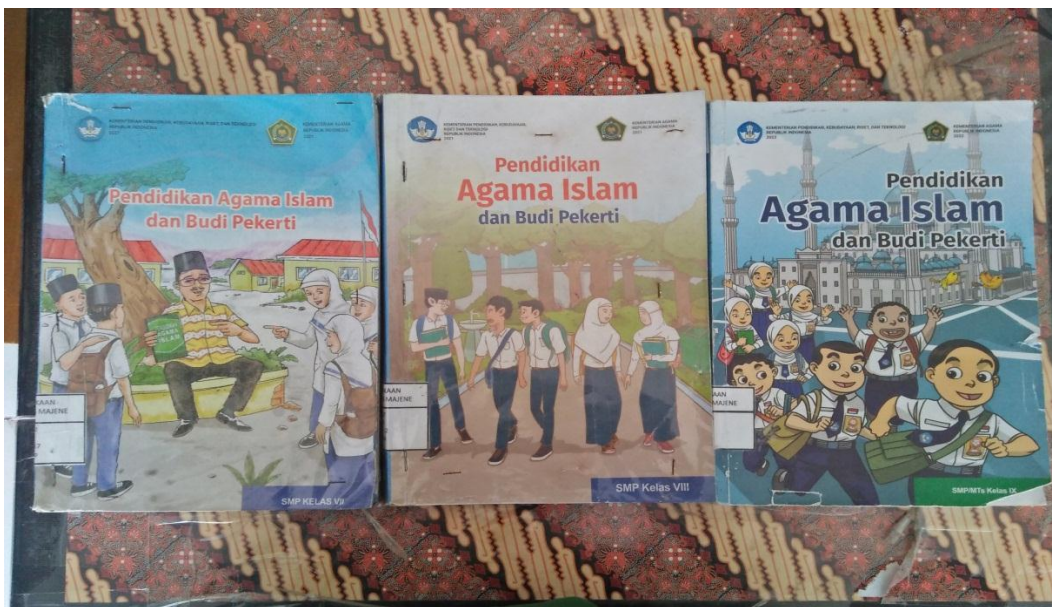
### Ruang Guru



### Perpustakaan



### Contoh Buku Pendidikan Agama Islam



Ruang Bimbingan Konseling



Musala



Ruang Kelas VII A



Ruang Kelas VII B



Ruang Kelas VII C



Ruang Kelas VII D



Ruang Kelas VII E



Ruang Kelas VIII D



Ruang Kelas VIII C



Ruang Kelas VIII B



Ruang Kelas VIII A



Ruang Kelas IX D



Ruang Kelas IX C



Ruang Kelas IX B



Ruang Kelas IX A



Kondisi di Ruang Kelas



Kondisi di Ruang Kelas



Unit Kesehatan Sekolah



Lapangan Upacara



Lapangan Basket



Lapangan Bulu Tangkis



Lapangan Voli



Contoh komputer dan Printer TU



Sanitasi Peserta Didik



Pengeras Suara



## 2. Validasi Angket




Pengisian Angket



### 3. Surat Izin Penelitian

#### Lampiran Surat I


**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Alamat : Jl. Jend.hmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070/ 592 / XII /2023

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;

4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017

2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.

2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mmajene Nomor :B.385/Sti.03/1.1/PP.00.9/12/2023 Tanggal 04 November 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MUHAMMAD HERI SOFIYAN**  
 Nim : 10156119032  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Dusun Rawa Pandang Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah

Untuk melakukan Penelitian di **SMPN 6 Rangas** Mulai Tanggal 07 Desember 2023 sampai dengan 07 Januari 2024 dengan Proposal berjudul ;

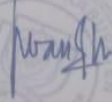
**“ PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII A SMPN 6 RANGAS “**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :


1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Majene, 04 Desember 2023  
 An. Kepala Badan  
 Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

  
**IWAN DARMAWAN, S.Sos**  
 Pangkat : Pembina / IV.a  
 NIP : 19730516 200003 1 001

## Lampuran Surat II



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 (DPM-PTSP)  
*Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar*



---

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 0573/IP/DPM-PTSP/MM/XII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/592/XII/2023 Tanggal 04 Desember 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada:

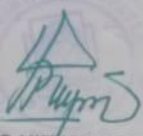
N a m a	: MUHAMMAD HERI SOFIYAN
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156119032
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun Rawa Pandang Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII A SMPN 6 RANGAS"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 08-12-2023  
 Kepala Dinas



**Hi. LIES HIDAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip. 196809281992032011

### Lampiran Surat III

592


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**  
 Jl. H.K Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 083242949267  
 website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

---

Nomor: B.385/Sti.03/1.1/PP.00.9/12/2023 Majene, 04 November 2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap  
 Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada  
 Yth. Bupati Majene  
 Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene  
 Di.-  
 Tempat

*Assalamu Alaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Muhammad Heri Sofiyah**  
 Nim : 10156119032  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

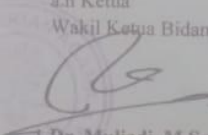
Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII A SMPN 6 Rangas*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Kamus, Lc., M.Pd  
 2. Zulfianah Sunusi, M.Pd,

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 07 Desember 2023 s/d 07 Januari 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua  
 Wakil Ketua Bidang Akademik,  
  
**Dr. Muliadi, M.Sos.I**  
 Nip. 197308281998031001

Lembaran :  
 1. Ketua STAIN Majene  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan  
 3. Asisten PIP MIP Dip  
 4. Salip

**Lampiran Surat IV**

**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 6 MAJENE**  
*Jalan Pendidikan Nomor 2 RangasMajene Kode Pos 91415*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 037/133.02/SMP.06/MN/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMAILA,S.Pd.M.Pd  
NIP : 196507261988031004  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Majene

Menerangkan Bahwa :

Nama : MUHAMMAD HERI SOFIYAN  
NIM : 10156119032  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 6 Majene tanggal 20 Maret 2024 s.d 05 April 2024 tentang " PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII A SMP NEGERI 6 MAJENE".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 20 Maret 2024  
Kepala  
  
SUMAILA,S.Pd.M.Pd  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 196507261988031004



## RIWAYAT HIDUP



**Muhammad Heri Sofiyana** lahir di Desa Kuo, Kec. Pangale, Kab. Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara sebagai anak dari bapak Amin dan ibu Sri Asiti. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di TK Kartini pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri INPRES Kuo dan lulus pada tahun 2013, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mardiyah Kuo hingga Madrasah Aliyah Miftahul Mardiyah Kuo dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang 2019, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi keagamaan Islam negeri yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan serta Program Studi Pendidikan Agama Islam.